

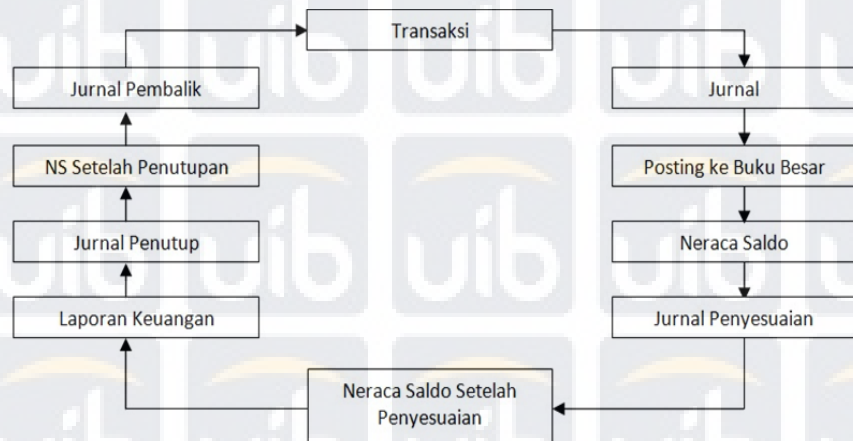
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Rudianto (2012) mendefinisikan pengertian akuntansi yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat dan menampilkan dalam bentuk laporan informasi keuangan. Secara umum definisi akuntansi yang diketahui yaitu ilmu teknik dan seni mengukur, menjelaskan, dan sebagai pemberi informasi bagi pengguna akuntansi, seperti bagi akuntan, manajer, maupun auditor. Menurut Soemarso (2002) pengertian akuntansi dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar “ Akuntansi adalah pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang dapat memberikan penilaian dan menentukan keputusan yang terbaik bagi orang yang menggunakan informasi tersebut”.

Jadi dapat ditarik kesimpulan secara singkat dalam akuntansi, kegiatan yang dilakukan yaitu mencatat, meringkas, dan melaporkan. Mencatat yaitu mencatat semua transaksi keuangan ke dalam jurnal sesuai dengan periode waktu, yang pertama harus dilakukan yaitu mengumpulkan dan mengecek semua bukti transaksi, kemudian mempostingnya kedalam buku besar dan neraca saldo, dan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pengguna internal maupun eksternal. Pengguna internal yaitu seperti manajer dan karyawan perusahaan, sedangkan eksternal yakni seperti investor, kreditur, dan lain-lain yang tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas operasional perusahaan.

2.2 Siklus Akuntansi



Gambar 1 Siklus Akuntansi, sumber: Data yang diolah, 2019.

Siklus akuntansi yaitu tahapan mengumpulkan data, mencatat transaksi, menjurnal, sampai dengan menghasilkan laporan keuangan dalam suatu periode (Kieso, Donald E.; Weygandt, Jerry J.; Warfield, 2012). Berikut tiga tahap siklus akuntansi yang sederhana yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. **Tahap Pencatatan** berawal dari adanya transaksi yang perlu untuk dicatat, yaitu dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi. Semua bukti transaksi haruslah dipastikan telah terkumpul dan tersimpan dengan baik. Selanjutnya bukti tersebut dicatat kedalam jurnal. Setelah itu, yang dilakukan yaitu memposting ke dalam buku besar per akun. Buku besar terdapat beberapa jenis, antara lain buku besar T, 3 kolom, dan 4 kolom. Selesai dari tahap pencatatan ini kemudian dilanjutkan ke tahap pengikhtisaran. **Tahap Pengikhtisaran** terdiri dari yang pertama membuat neraca saldo untuk memastikan saldo debit dan kredit sudah *balance*. Ini cukup penting untuk menearitahu apakah ada kesalahan dalam buku besar. Yang kedua jurnal penyesuaian, yang dilakukan ketika suatu transaksi terjadi tetapi belum dicatat ataupun untuk koreksi. Yang ketiga neraca saldo setelah penyesuaian yaitu dibuat setelah transaksi penyesuaian masuk. Yang terakhir yaitu neraca lajur yaitu kertas kerja 10 kolom. **Tahap Pelaporan** yaitu proses membuat laporan keuangan, kemudian membuat jurnal penutup untuk menutup saldo akun nominal saat akhir periode menjadi nol. Biasa yang ditutup ada empat yaitu semua beban, pendapatan, modal/ laba ditahan, dan prive. Jurnal penutup ini penting untuk

menutup saldo perkiraan sementara, sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan sebenar-benarnya. Selanjutnya membuat neraca saldo setelah penutup, kemudian dilanjutkan dengan jurnal pembalik yang dilakukan pada awal periode.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2016). Menurut Kieso *et al.*, (2012) semua data keuangan yang terkumpul, tersusun, dan terangkum menjadi sebuah laporan disebut laporan keuangan. Sebuah laporan keuangan haruslah memenuhi syarat-syarat yaitu harus relevan dalam arti dapat berguna sesuai dengan fakta, *free from error*, harus dapat dibandingkan antara periode yang satu dan periode berikutnya, dan harus dapat dipahami.

Berdasarkan IAI (2016) laporan keuangan minimum harus terdiri dari 3 yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan berisikan informasi nilai akhir saldo dengan tampilan 2 kolom yang mana kolom kiri menunjukkan saldo aktiva dan sisi kanan menampilkan nilai saldo passive yaitu total dari liabilitas dan ekuitas. **Laporan Laba/ Rugi** memperlihatkan seluruh hasil kinerja perusahaan, apakah meningkat ataupun menurun, dimana laba rugi dihitung dengan cara pendapatan kurang harga pokok pembelian dan biaya. **Catatan atas laporan keuangan** melampirkan surat pernyataan bahwa laporan telah tersusun sesuai dengan SAK-EMKM, dan informasi penting lainnya yang dapat membantu pengguna agar lebih paham.

2.4 Sistem Pencatatan Akuntansi

Sebuah sistem disusun dengan tujuan mempermudah pengguna dalam mengerjakan sesuatu. Sistem terdiri dari elemen-elemen yang satu sama lain berkaitan menjadi satu kesatuan dan menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Implementation *et al.*, (2018), Steven A. Moskov mengemukakan pengertian sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang menganalisis informasi keuangan untuk kepentingan pihak luar maupun pihak dalam. Menurut Mulyadi (2010) tujuan daripada sistem informasi akuntansi adalah

sebagai sarana informasi yang memiliki mutu dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pencatatan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu kas basis dan akrual basis. Kas basis yaitu pendapatan atau beban diakui saat terjadi pemasukan kas dan pengeluaran kas, sedangkan akrual basis mencatat transaksi ketika terjadi transaksi, meskipun belum mendapatkan uang *cash* atau mengeluarkan *cash*. Dalam akuntansi dikenal istilah *Double Entry* yaitu antara debit dan kredit haruslah seimbang.

Berikut persamaan dasar akuntansi dalam pencatatan akuntansi:

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

Terdapat 5 elemen akuntansi yang utama yaitu asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. **Aset** yaitu sumber kekayaan yang dikontrol oleh suatu entitas yang muncul dari peristiwa masa lalu yang akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. **Liabilitas** yaitu hutang yang muncul karena transaksi di masa lalu yang menyebabkan kas keluar. Liabilitas terbagi menjadi dua, yaitu liabilitas jangka pendek apabila tidak lebih dari satu tahun dan liabilitas jangka panjang untuk hutang yang lebih dari satu tahun. **Ekuitas** yaitu bukti kepemilikan dari sebuah usaha, baik berupa uang tunai maupun dari hasil usaha suatu entitas.

Pendapatan adalah penghasilan yang didapat dari bisnis yang dijalankan dalam suatu periode. **Beban** adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk menjalani sebuah bisnis.